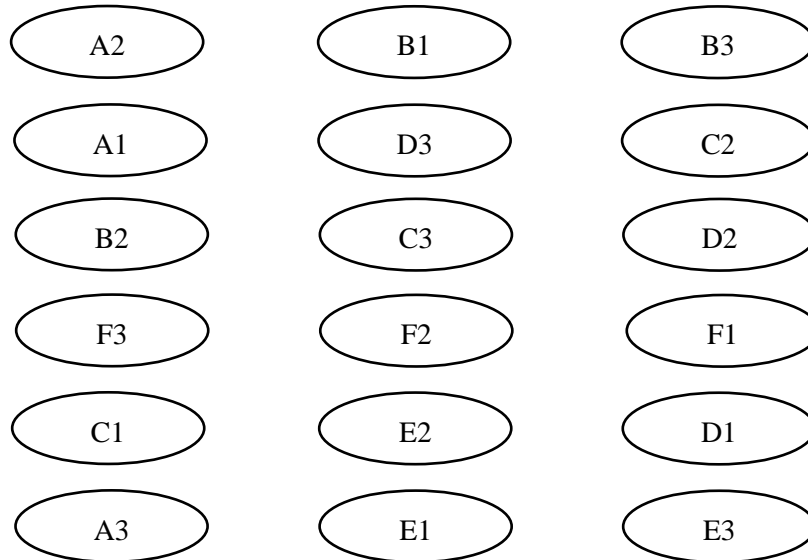


LAMPIRAN

Lampiran 1. *Lay out* rancangan percobaan



Keterangan :

A= *Wettable Powder* (WP)

B = *Emulsifiable Concentrate* (EC)

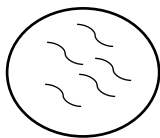
C = *Dust* (D)

D = *Granule* (G)

E = Pestisida Sintetis

F = Air

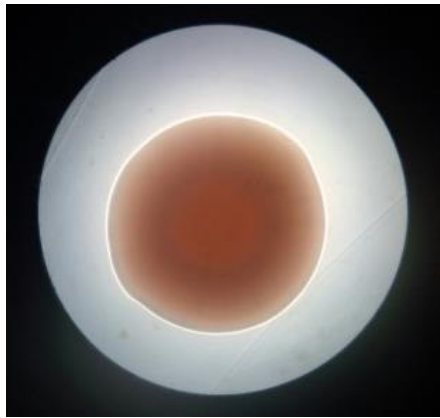
1,2,3 = Ulangan



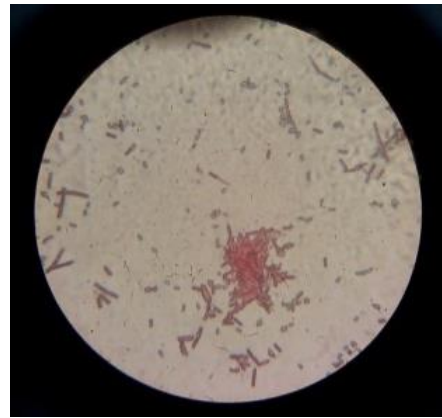
A1

Keterangan ~ : terdapat 5 ulat dalam satu perlakuan

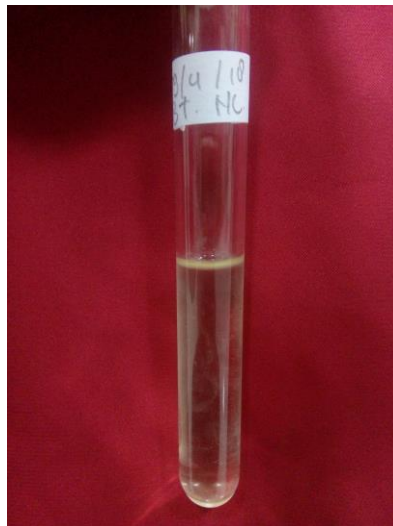
Lampiran 2. Identifikasi dan karakterisasi *Bacillus thuringiensis*



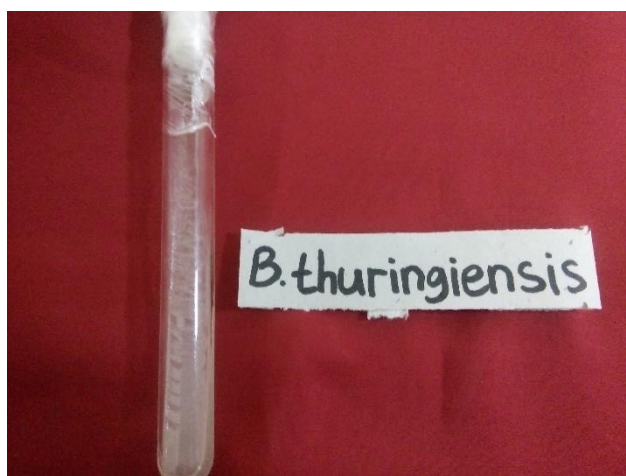
(a) Koloni bakteri



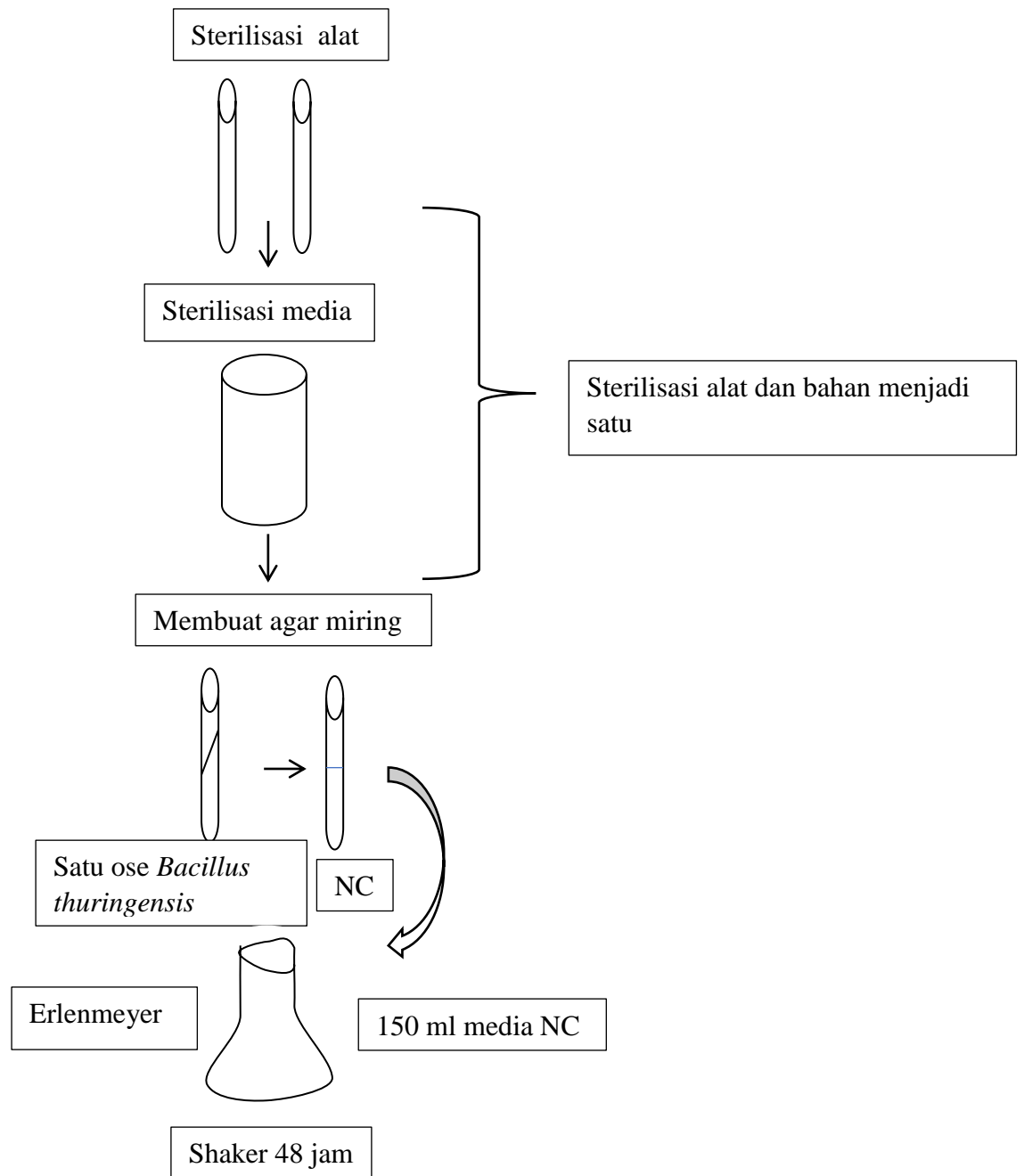
(b) Bentuk sel bakteri



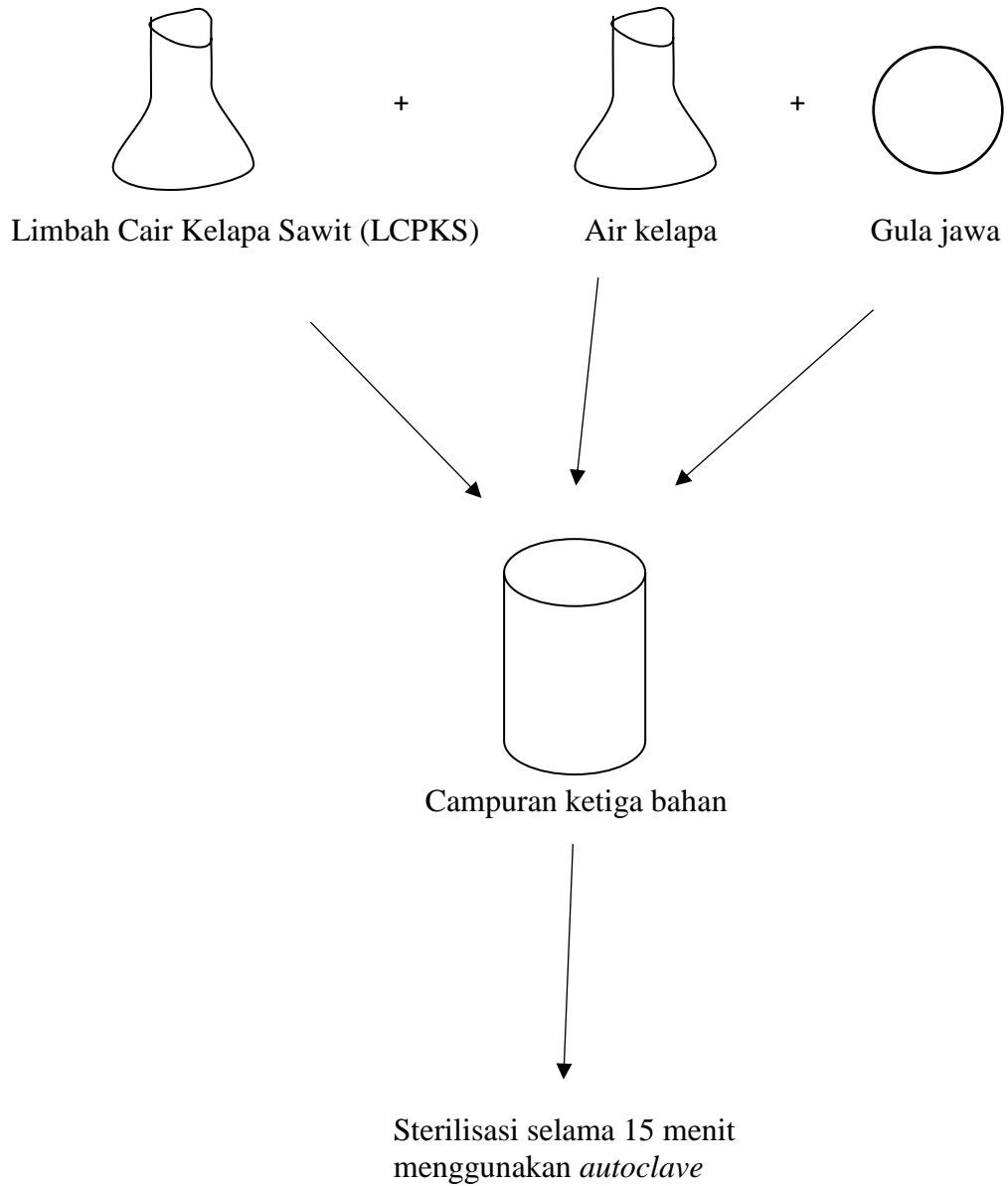
(c) Inokulum bakteri



(d) Perbanyakkan bakteri

Lampiran 3. Skema perbanyakan inokulum *Bacillus thuringiensis*

Lampiran 4. Skema pembuatan media fermentasi alami Limbah Cair Kelapa Sawit (LCPKS) dan Air Kelapa



Lampiran 5. Skema pembuatan serbuk *Lantana camara*



(a) Sortasi daun dan ranting



(b) Pengovenan daun



(c) Blender *Lantana camara*



(d) Ekstrak *Lantana camara*

Lampiran 6. Proses fermentasi *Lantana camara* dan *Bacillus thuringiensis*



Bacillus thuringiensis shaker



Serbuk *Lantana camara*



Mencampurkan kedua bahan,
lalu fermentasi selama 6 hari

Lampiran 7. Skema maserasi dan ekstraksi padatan hasil fermentasi



Padatan hasil fermentasi



Pelarut Aseton



Maserasi selama 24 jam lalu disaring



Ekstraksi dengan rotary evaporator

Lampiran 8. Skema pembuatan bentuk formula biopestisida

(a) Mengayak dan menimbang bahan pembawa (*carrier*)

(b) Sterilisasi dengan autoklaf



(c) Larutan kombinasi formulasi cair



(e) Membuat formula padat



(f) Membuat formula cair



(g) Bentuk formula yang dikering anginkan



(h) Kematian ulat

Lampiran 9. Uji *bioassay* bentuk formula biopestisida

1. Formula Padat



(a) Pakan direndam pada larutan perekat

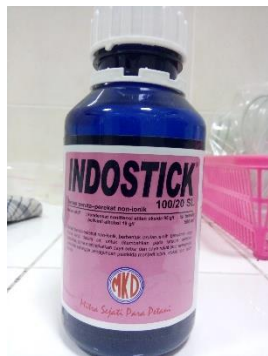


(b) Menaburkan bentuk formula pada pakan



(c) Pakan disimpan ke dalam toples yang berisi ulat

2. Formula Cair



(a) Larutan surfaktan



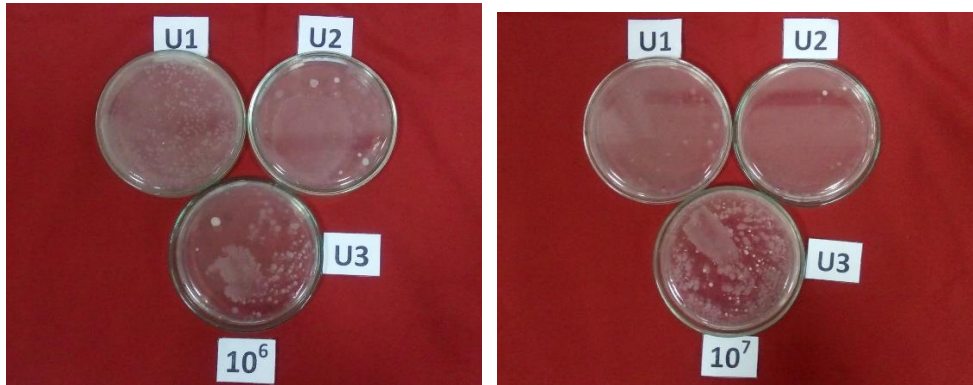
(b) Pakan direndam pada formula *Emulsifiable Concentrate*



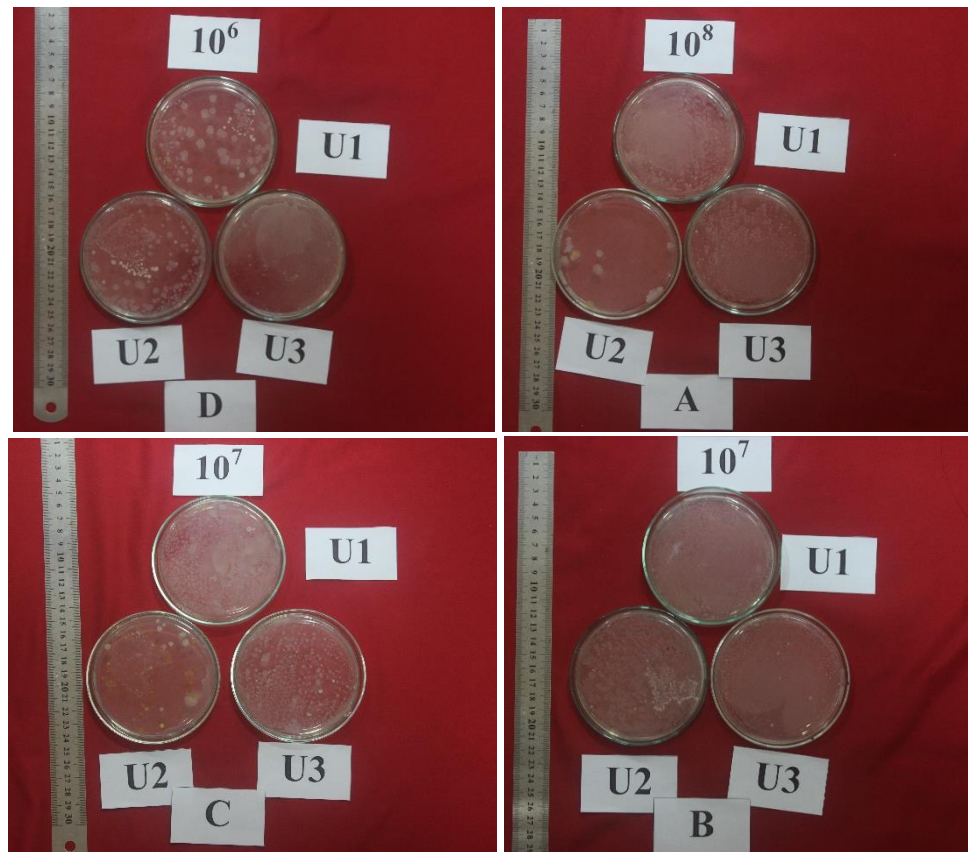
(c) Pakan disimpan ke dalam toples yang berisi ulat

Lampiran 10. Hasil *Platting Bacillus thuringiensis*

a. Ekstraksi



b. Bentuk formula biopestisida



Lampiran 11. Hasil *Analysis of Variance* (ANOVA)

a. Mortalitas Hasil Transformasi Arc Sin

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob.
Model	5	9103,56604	1820,71321	4,43	0,0161 s
Perlakuan	5	9103,566044	1820,713209	4,43	0,0161 s
Galat	12	4931,27967	410,93997		
Total	17	14034,84571			
$R^2 = 0,648$		KV = 46,717			

b. Kecepatan Kematian Hasil Transformasi Akar

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob.
Model	5	3,43611111	0,68722222	4,62	0,0140 s
Perlakuan	5	3,43611111	0,68722222	4,62	0,0140 s
Galat	12	1,78666667	0,14888889		
Total	17	5,22277778			
$R^2 = 0,6579$		KV = 24,71			

c. Efikasi Hasil Transformasi Arc Sin

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob.
Model	5	9103,56604	1820,71321	4,43	0,0161 s
Perlakuan	5	9103,566044	1820,713209	4,43	0,0161 s
Galat	12	4931,27967	410,93997		
Total	17	14034,84571			
$R^2 = 0,648$		KV = 46,717			

d. Populasi *Bacillus thuringiensis*

Sumber	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Prob.
Model	3	7596,30303	2532,10101	1,24	0,3648 ns
Perlakuan	3	7596,303030	2532,101010	1,24	0,3648 ns
Galat	7	14283,33333	2040,47619		
Total	10	21879,63636			
$R^2 = 0,347$		KV = 26,44			

Keterangan:

s = signifikan

ns = non signifikan